

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI PADA KELAS VIII DI LABORATORIUM
KOMPUTER SMPN 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan
Di Universitas Negeri Padang*



Oleh :

RIKI WAHYUDI
88421/ 2007

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA KELAS VIII DI LABORATORIUM KOMPUTER SMPN 3 PARIAMAN

Nama : Riki Wahyudi
NIM : 88421
Program Studi : TP. Konsentrasi Teknologi Informasi dan Komunukasi
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Dra. Zuliarni
NIP. 195907271985032001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi TP. Kons Teknologi Informasi dan Komunikasi
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan
Komunikasi pada Kelas VIII di Laboratorium
Komputer SMPN 3 Pariaman**

Nama : Riki Wahyudi
NIM : 88421
Program Studi : TP. Konsentrasi Teknologi Informasi dan komunikasi
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2009

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: Dra. Zuliarni	2. _____
Anggota	: Prof. Dr. H. Nurtain	3. _____
Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd	4. _____
Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Riki Wahyudi. 2011. Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kelas VIII Di Laboratorium Komputer SMPN 3 Pariaman. Skripsi. UNP.

Mata pelajaran Terknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariaman. Mata pelajaran ini diajarkan pada kelas VII, VIII, dan IX. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana "Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VIII di Laboratorium Komputer SMPN 3 Pariaman". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran Terknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berusaha mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Terknologi Informasi dan Komunikasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan, dan triangulasi dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman belum terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran, metode yang digunakan guru belum bisa mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di laboratorium komputer belum memadai untuk mealakukan pembelajaran TIK.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VIII di Laboratorium Komputer SMPN 3 Pariaman”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 dan yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing 2 dan penasehat akademik yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Prof. Dr.H Firman, M.S.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
6. Bapak Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Syafruddin, M.Pd. MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padang, yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Ibu Guru TIK khususnya ibu Emilda Wati, S.Kom dan ibu Fitria, S.kom yang telah membantu dan berkolaborasi dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa SMPN 3Pariaman, terimakasih atas kerjasama dan bantuan informasinya selama penulis melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2007 yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita-citakan. Sahabat-sahabat terbaikku, terimakasih untuk kebersamaannya, untuk semua cerita tentang kita, untuk semua kenangan dan foto-foto indah kita. Cerita persahabatan tidak untuk hari ini, tetapi untuk nanti, saat kita jauh, dan saling merindukan satu sama lain.

12. Seluruh mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa TP PTIK FIP UNP, khususnya kepengurusan 2007/2008 yang telah memberi banyak pengalaman, cerita dan kebersamaan.

13. Seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Agustus 2011
Penulis

Riki Wahyudi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	7
B. Hakikat Mata Pelajaran TIK	13
C. Laboratorium komputer	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	25
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KWSIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi dan Wawancara	68
2. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	72
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	73
4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Linmas	74
5. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 3 Pariamn.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pembangunan bangsa secara keseluruhan, dimana pendidikan memiliki peran utama dalam pengembangan personal dan sosial, mempengaruhi perubahan individu dan sosial, perdamaian, kebebasan dan keadilan. Pendidikan pada dasarnya berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sarannya adalah upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”

Dalam kehidupan antara manusia dan pendidikan tidak bisa dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang diberi akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan mengupayakan memahami bagaimana siswa belajar serta bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pemikiran yang kreatif, inovatif dan

berkeinginan untuk maju melalui pemberdayaan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi pelayanan khusus kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara utuh dan mudah diingat oleh siswa. dengan adanya sarana dan fasilitas pendidikan berupa pentingnya manfaat laboratorium dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Laboratorium komputer memiliki peranan sangat penting sehingga anak didik tidak tertinggal dari perkembangan teknologi yang semakin cepat dan dengan penggunaan laboratorium komputer akan membangkitkan motivasi belajar siswa, dengan peranan sumber belajar tersebut dimungkinkan adanya kemajuan dalam diri siswa, dari tidak terampil menjadi terampil dan menunjang siswa untuk berubah ke arah yang lebih positif, kreatif, dinamis (belajar) atau menuju perkembangan.

Laboratorium merupakan sarana penunjang dalam proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, siswa akan bisa mempelajari langsung dengan menggunakan komputer, melalui pengamatan langsung pada komputer maupun cara kerjanya dapat menanamkan dan mengembangkan pelajaran yang terdapat di dalam kelas agar dicari cara penyelesaiannya.

Dengan melakukan kegiatan belajar di laboratorium siswa bisa mengamati proses langsung sehingga pemahaman akan konsep-konsep akan lebih mudah diterima, sehingga konsep tersebut akan lebih lama diingat, dan lebih lama disimpan dari ingatan siswa. Penggunaan laboratorium komputer tidak lepas dari peranan guru membimbing siswanya saat melakukan

praktikum, terampil menggunakan alat laboratorium dan menjaga alat laboratorium supaya jangan cepat rusak.

Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi harus lebih bersifat konstruksi pengetahuan dan keterampilan melalui aktivitas berpikir dan pengalaman bersentuhan langsung dengan objek Teknologi Informasi dan Komunikasi. Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut Profesionalitas guru dan ketersediaan sarana penunjang. Guru adalah pekerja profesional yang menggunakan keahliannya untuk tugas Profesionalnya, bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kemampuan Profesionalnya, menjunjung tinggi kode etik profesi, sebagai agen pembaharuan masyarakat, pendukung nilai-nilai sosial, sebagai fasilitator pembelajaran, dan bertanggung jawab secara profesional atas pencapaian hasil belajar peserta didiknya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan di SMPN 3 Pariaman pada hari Selasa tanggal 5 April 2011, sekolah ini memiliki sebuah laboratorium komputer yang memiliki beberapa komputer, satu buah LCD Proyektor, dan jaringan internet, namun jumlah komputer yang terdapat dalam laboratorium komputer masih belum seimbang dengan jumlah siswa yang akan menggunakan laboratorium komputer, yang mana jumlah komputer tersebut hanya 20 buah, dan satu buah komputer untuk guru, sedangkan jumlah siswa setiap kelasnya rata-rata 40 orang siswa, selain itu daya listrik yang tersedia juga kurang mendukung, dan tidak sesuai dengan besar arus alat-alat yang akan digunakan seperti komputer. Berdasarkan pengamatan penulis

selama melakukan observasi tentang bagaimana kondisi laboratorium komputer, dimana ruangan laboratorium komputer tidak dilengkapi dengan AC, namun hanya ada satu buah kipas angin dan penataan komputer-komputernya masih kurang bagus.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk membuat judul penelitian ilmiah berbentuk skripsi yaitu “ **Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kelas VIII di Laboratorium Komputer SMPN 3 Pariaman** ”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah bagaimana “Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VIII di Laboratorium Komputer SMPN 3 Pariaman“ mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman?
2. Pelaksanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman?
3. Evaluasi pembelajaran TIK pada kelas VIII di Laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran TIK pada kelas VIII di Laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VIII di Laboratorium Komputer SMPN 3 Pariaman” yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman.
3. Mengetahui evaluasi pembelajaran TIK pada kelas VIII di Laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan informasi yang lengkap tentang Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kelas VIII di Laboratorium Komputer SMPN 3 Pariaman,
2. Pengalaman bagi peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru TIK.
3. Bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran TIK di laboratorium komputer untuk masa yang akan datang.
4. Menyelesaikan salah satu syarat pada program studi S1 Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakekat Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Belajar dan mengajar merupakan dua kata yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dari kedua istilah tersebut kita lihat adanya dua proses atau kegiatan, yaitu proses/kegiatan belajar dan proses kegiatan mengajar. Kedua proses tersebut seolah-olah tidak terpisahkan satu sama lain. Ada anggapan bahwa kalau ada proses belajar tentulah ada proses mengajar.

Belajar sering kali diartikan sebagai proses penambahan pengetahuan, sedangkan mengajar dipandang sebagai proses pentransferan pengetahuan dari orang dewasa kepada orang yang belum dewasa. Namun, pandangan seperti itu perlu kita kaji kembali karena belum dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Oleh sebab itu kita harus menemukan adanya perubahan tingkah laku baik perubahan yang menyangkut pengetahuan dan keterampilan maupun yang menyangkut nilai dan sikap, sehingga siswa betul-betul memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sebagai bekal dirinya untuk terjun di masyarakat.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, oleh karena itu tidak setiap perubahan merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Slameto (2003: 3) ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:

- a. Perubahan terjadi secara tidak sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan profesional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bersifat permanent.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.

Dalam belajar seseorang akan memperoleh perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap yang dilakukan secara sadar yang menghasilkan perubahan yang permanen. Perubahan ini akan terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungan. Dalam proses pembelajaran guru berfungsi sebagai pencipta interaksi yang memotivasi siswa untuk belajar.

Menurut Winkel dalam Syafril (2005: 4):

“Belajar merupakan aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan nilai serta sikap, perubahan itu bersifat statis, konstan, dan berbekas.”

Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang secara terus-menerus untuk menuju tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang secara terus-menerus untuk menuju suatu tingkah laku yang positif, akibat dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, kemampuan berpikir secara efektif, logis serta kemampuan aktif dan kreatif yang telah dicapainya. Konsep belajar yang demikian itu menitikberatkan pada proses, baik teknis maupun norma, karena telah menempatkan individu pada proses

belajar yang telah menghasilkan perubahan seluruh aspek tingkah laku pada diri siswa.

Agar proses belajar menjadi efektif, perlu dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan serangkaian pengalaman langsung yang bermakna bagi diri siswa, sehingga siswa merasa terdidik berpikir kritis, serta terlatih menemukan konsep atau prinsip dalam dirinya dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Memang harus diakui bahwa apabila siswa belajar dari apa yang ia lakukan, maka ia dapat mengaktualisasikan kembali seluruh potensi yang telah disimpan di dalam dirinya.

2. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran lebih menggambarkan pada usaha guru untuk membuat para siswa untuk belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian tindakan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Dalam proses pembelajaran tersirat adanya kegiatan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar dan antara keduanya terjalin interaksi yang saling menunjang.

Tim MKDK (2002:39), mengemukakan bahwa:

“pembelajaran pada dasarnya adalah upaya bimbingan terhadap siswa agar siswa yang bersangkutan secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuannya”.

Jadi pada hakekatnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa. Oleh sebab itu pembelajaran yang kondusif harus diciptakan oleh guru, agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar. Guru harus mampu memperhatikan berbagai faktor yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri seperti keadaan siswa, metode, media serta sumber belajar yang digunakan.

3. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cunningham dalam Hamzah B. Uno (2008:1) mengemukakan bahwa:

“Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang di inginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas- batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian”.

Pembelajaran atau pengajaran menurut Dageng dalam Hamzah B. Uno (2008:2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa

dan bukan pada apa yang dipelajari siswa. Adapun perhatian terhadap apa yang dipelajari siswa merupakan bidang kajian dari kurikulum, yakni mengenai apa isi pembelajaran yang harus dipelajari siswa agar dapat tercapainya tujuan tersebut.

J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2006:39) menyatakan bahwa “sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun program tahunan pelaksanaan kurikulum, program semester pelaksanaan kurikulum, program satuan pelajaran dan perencanaan program mengajar”.

Menurut J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2006:39) dalam merencanakan program tersebut di atas perlu dipertimbangkan aspek- aspek yang berkaitan dengan:

- a. Bekal bawaan siswa yang ada pada siswa.
- b. Perumusan tujuan pembelajaran.
- c. Pemilihan metode.
- d. Pemilihan pengalaman- pengalaman belajar.
- e. Pemilihan bahan pengajaran, peralatan, dan fasilitas belajar.
- f. Mempertimbangkan karakteristik siswa.
- g. Mempertimbangkan cara membuka pelajaran, pengembangan, dan menutup pelajaran.
- h. Mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokan.
- i. Mempertimbangkan prinsip- prinsip belajar, antara lain: pemberian penguatan, motivasi, mata rantai kognitif, pokok-pokok yang akan dikembangkan, penentuan model, transfer, keterlibatan aktif siswa, dan pengulangan.

Dalam penelitian ini perencanaan pembelajaran yang dimaksud adalah perencanaan atau persiapan yang dibuat guru sebelum mengajar.

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam tahap ini berlangsung interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa group atau siswa secara individual. Rentangan

interaksi ini berada di antara dua kutub yang ekstrem, yakni suatu kegiatan yang berpusat pada guru dan kegiatan yang berpusat pada siswa.

Menurut J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2006:40) aspek yang perlu dipertimbangkan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ini adalah:

- a. Pengelolaan dan pengendalian kelas.
- b. Penyampaian informasi, keterampilan- keterampilan, konsep, dan sebagainya.
- c. Penggunaan tingkah laku verbal, misalnya keterampilan bertanya, demonstrasi, penggunaan model.
- d. Penggunaan tingkah laku non verbal seperti gerak pindah guru dan sasmita guru.
- e. Cara mendapatkan balikan.
- f. Mempertimbangkan prinsip- prinsip psikologi, antara lain: motivasi, pengulangan, pemberian penguatan, balikan kognitif, pokok- pokok yang akan dikembangkan (advance organizers), mata rantai kognitif, transfer, keterlibatan aktif siswa.
- g. Mendiagnosa kesulitan belajar.
- h. Menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individual.
- i. Mengevaluasi kegiatan interaksi.

Dalam penelitian ini pelaksanaan pembelajaran yang peneliti maksud adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan perencanaan (RPP) yang sudah disiapkan sebelum mengajar.

5. Evaluasi Pembelajaran

Norman E. Gronlund (1976) dalam M. Ngalim Purwanto (2000:3) mengatakan bahwa: “Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan- tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa”.

Wrightstone (1956:16) dalam M. Ngalim Purwanto (2000:3) mengatakan bahwa: “Evaluasi pendidikan ialah penaksiran terhadap

pertumbuhan atau kemajuan siswa ke arah tujuan- tujuan atau nilai- nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

M. Ngalim Purwanto (2000:3) merumuskan tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi khususnya evaluasi pembelajaran, yaitu:

- a. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program tersebut dianggap selesai. Program yang dimaksud disini adalah program satuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih, atau program semester.
- b. Didalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang di evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran, data yang dimaksud adalah mungkin berupa perilaku perilaku atau penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan atau tugas- tugas pekerjaan rumah, nilai ujian mid dan akhir semester dan sebagainya.
- c. Setiap kegiatan evaluasi khususnya evaluasi pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari tujuan- tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan- tujuan terlebih dahulu, tidak mungkin menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini evaluasi pembelajaran yang peneliti maksud adalah kegiatan evaluasi yang telah direncanakan guru dan proses evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran.

B. Hakikat Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

1. Defenisi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Menurut Depdiknas (2003 : 6) bahwa *Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.*

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Martin dalam Abdul Kadir (2003: 2) yaitu:

“Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi”

Teknologi komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Adapun karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas (2003:2) adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaian bagian yang terpisah-pisah atau parsial.
- b. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema essensial aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan teknologi masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan mata pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- c. Tema-tema essensial dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan dari cabang-cabang ilmu komputer, matematika, teknik elektro, teknik elektronika, sibernetika dan informasi itu sendiri. Tema-tema essensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri-ciri abad 21 seperti pengolahan data, presentasi, basis data, internet dan email, tema-tema essensial berkaitan dengan aspek kehidupan sehari-hari.
- d. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu, dan dikatakan multidimensional karena mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.

3. Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum bertujuan agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk komputer dan memahami informasi. Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi dan khususnya pada komputer yang umum digunakan. Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara

optimal. Di samping itu siswa dapat memahami bagaimana dan di mana informasi yang dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas atau mengolah informasi dan bagaimana mengkomunikasikannya.

Secara khusus tujuan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas (2003:7) adalah:

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar unsur belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan mengalami aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c. Mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aspek kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi belajar dan bekerja sama.
- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Menurut Depdiknas (2003:8) ruang lingkup mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di sekolah terdiri atas tiga aspek yaitu

- a. Aspek pemahaman mendalami konsep, pengertian dan organisasi dasar. Mencakup kesehatan keselamatan kerja pada Teknologi Informasi dan Komunikasi, menerapkan etika dan aturan perangkat lunak, mengenal penggabungan dokumen pengolah kata dengan angka, mengenal perangkat lunak dan

sistem pada internet, mengenal tata cara akses dan pelayanan internet.

- b. Aspek Pengolahan informasi untuk produktifitas. Meliputi memodifikasi dokumen program pengolah kata, menggabungkan dokumen pengolah kata dan angka, demonstrasi akses *Web* dan *Email*. Membuat dokumen dengan pengolah kata dan angka, mencari informasi dan komunikasi melalui internet.
- c. Aspek pemecahan masalah eksplorasi dan komunikasi. Meliputi pembuatan karya dengan program pengolah kata dan lembar kerja (*worksheet*), membuat karya dengan program presentasi. Selain itu menggabungkan dokumen presentasi dan pengolah kata dan lembar kerja serta mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet.

5. Standar Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Standar adalah arahan atau acuan bagi pendidik tentang kemampuan dan keterampilan yang menjadi fokus proses pembelajaran dan penilaian. Jadi standar kompetensi adalah batas atau arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran suatu mata pelajaran tertentu. Sesuai dengan pengertian tersebut standar kompetensi teknologi informasi dan komunikasi adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Depdiknas (2003: 9) standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah: dasar teknologi informasi

- a. Mengetahui perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) selama menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi

- b. Memiliki sikap (etika dan moral) positif dalam menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi
- c. Menggunakan operating system (OS) untuk manajemen file Aplikasi paket-paket program komputer
- d. Menerapkan perangkat lunak pengolah kata (word processing) untuk menghasilkan informasi
- e. Menerapkan perangkat lunak pengolah angka (spreadsheet) untuk membuat informasi
- f. Mengintegrasikan program pengolah kata dan pengolah angka untuk membuat informasi komunikasi
- g. Mengenal perangkat keras dan sistem yang digunakan dalam akses internet
- h. Menerapkan internet untuk memperoleh informasi dan komunikasi

C. Laboratorium Komputer

1. Laboratorium

a. Pengertian laboratorium

Menurut Tarmizi (2009:20)

“laboratorium adalah ruang tertutup yang dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan aktifitas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana siswa beraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari jadi suatu laboratorium sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu serta system pengajaran.

(<http://smileboys.blogspot.com/2008/05/pengertian>

laboratorium.html diakses tanggal 15 April 2011, pukul 16:13 WIB)

b. Fungsi laboratorium

Fungsi laboratorium yaitu sebagai sumber belajar dan mengajar, sebagai metode pengamatan dan metode percobaan, sebagai prasarana pendidikan atau sebagai wadah dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan laboratorium siswa dapat mempelajari fakta, gejala, merumuskan, konsep, prinsip, hukum dan sebagainya. Tujuan kegiatan praktikum selain untuk memperoleh pengetahuan yang bersifat kognitif juga bertujuan untuk memperoleh keterampilan atau kinerja, dapat menetapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut pada situasi baru, serta memperoleh sikap ilmiah.

(<http://smileboys.blogspot.com/2008/05/pengertian-laboratorium.html>

diakses tanggal 15 April 2011, pukul 16:13 WIB)

c. Tujuan belajar di laboratorium

Tujuan belajar di laboratorium adalah sebagai berikut:

- 1) Teliti dalam pengamatan dan cermat dalam pencatatan pada saat pengamatan.
- 2) Mampu menafsirkan hasil percobaan untuk memperoleh penemuan dan dapat memecahkan masalah.
- 3) Mampu merencanakan dan melaksanakan percobaan.
- 4) Terampil mempergunakan alat-alat laboratorium.
- 5) Tumbuh sikap positif terhadap kegiatan praktikum.

(<http://smileboys.blogspot.com/2008/05/pengertian-laboratorium.html>

diakses tanggal 15 April 2011, pukul 16:13 WIB)

d. Evaluasi belajar dilaboratorium

Untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan laboratorium dapat dilakukan dengan 3 cara sebagai berikut :

- 1) Laporan merupakan rekaman atas apa yang dilakukan siswa selama melalui kegiatan praktikum. Tujuan adanya laporan ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi praktikum dan kemampuan siswa dalam merangkai data hasil percobaan serta analisisnya.
- 2) Tes kegiatan laboratorium digunakan sebagai bahan untuk evaluasi.
- 3) Pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kinerja siswa pada saat melakukan kegiatan praktikum, misalnya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memilih alat yang sesuai, merangkai alat, menggunakan alat, sikap siswa pada saat melakukan praktikum.

(<http://smileboys.blogspot.com/2008/05/pengertian-laboratorium.html>)

diakses tanggal 15 April 2011, pukul 16:13 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa suatu penilaian tidak hanya dilakukan dengan melihat hasil akhir seperti laporan, tetapi harus mencakup hasil akhir dan proses untuk mencapai hasil itu, termasuk di dalamnya kinerja siswa, sehingga guru dapat memiliki informasi yang lengkap tentang siswa.

2. Pengertian Komputer

Menurut Robert H. Blissmer dalam Jogiyanto (2005:1)

“komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut:

- a. Menerima input
- b. Memproses input tadi sesuai programnya
- c. Menyimpan perintah- perintah dan hasil pengolahan
- d. Menyediakan output dalam bentuk informasi

Menurut Donald H. Sanders dalam Jogiyanto (2005:1)

“komputer adalah system elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah- langkah intruksi- intruksi program yang tersimpan di memori (stored program)

Dari kedua pengertian komputer di atas dapat disimpulkan bahwa komputer adalah suatu pemrosesan data (data processor) yang dapat melakukan penghitungan yang besar dan cepat, termasuk penghitungan aritmatika yang besar atau operasi logika, tanpa campur tangan dari manusia mengoperasikannya selama pemrosesan tersebut.

3. Pengertian Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer adalah tempat untuk mengembangkan keterampilan seseorang dalam mengimplementasikan konsep-konsep, rumus, dan prosedur-prosedur yang telah dipelajarinya.

Menurut Agung Gunarso Putro (2004:3) dalam Medirama Johandias (2006:16) pengertian laboratorium komputer adalah :

”Suatu ruangan/bangunan yang digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti untuk penelitian, keperluan administrasi, dan untuk kegiatan pengajaran. Selain itu laboratorium juga berfungsi untuk melakukan berbagai macam surat, laporan,

brosur dan sejenisnya serta sebagai sumber belajar yang baik bagi pencapaian tujuan pembelajaran karena mengolah data dengan komputer akan menjadi pembelajaran yang menarik, cepat serta efektif dalam pencapaian tujuan”.

Laboratorium Komputer merupakan salah satu komponen instrumental input dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif yang urgensinya sangat dominan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal.

<http://daryanis8.wordpress.com/2008/12/22/makalah-manfaat-komputer-dalam-pembelajaran/>

Menurut Standar Pendidikan Nasional (2005:13) adapun standar sarana dan prasarana praktik yaitu :

- 1) Standar keberagaman jenis peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi minimal peralatan yang harus disediakan.*
- 2) Standar jumlah peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan per peserta didik.*

Dari standar sarana dan prasarana yang diatur dalam standar pendidikan nasional diatas sudah jelas bahwa dalam pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi harus tersedia sarana yang memadai, bahkan dianjurkan masing-masing peserta didik dapat belajar dengan satu komputer per individu.

Jadi dapat disimpulkan laboratorium komputer adalah fungsional laboratorium (tempat praktikum yang memfasilitasi beberapa aktifitas

praktikum sekolah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau secara teknis laboratorium komputer dapat digambarkan sebagai suatu ruangan laboratorium berisi seperangkat komputer (PC) beserta kelengkapan lainnya seperti printer, LCD proyektor, meja, kursi, serta buku penunjang.

4. Ketersediaan Alat dan Bahan Laboratorium

Untuk melaksanakan kegiatan laboratorium yang perlu sekali diperhatikan adalah ketersediaan alat dan bahan yang ada di laboratorium tersebut. Arikunto (1990:273) mengemukakan bahwa “alat-alat adalah unit atau peralatan yang dapat bergerak maupun yang tidak, berupa perkakas, mesin, aparatus, kit atau seperangkat barang yang memenuhi persyaratan kondisi sbb:

- a. Dalam bentuk asli sesuai dengan kegunaannya.
- b. Tidak dapat diperbesar atau diperkecil, tetapi apabila mengalami kerusakan dapat diganti beberapa bagian saja tidak perlu mengganti sepenuhnya
- c. Mencerminkan sesuatu yang cukup berarti yang membuatnya nampak dapat digunakan kapan saja diperlukan
- d. Tidak kehilangan identitas walaupun dilepas-lepas ataupun disatukan dengan yang lain”

5. Jadwal Penggunaan Laboratorium

Agar tujuan kegiatan laboratorium berjalan dengan baik, salah satu kegiatan yang perlu mendapat perhatian adalah pengaturan jadwal penggunaan laboratorium untuk masing-masing kelas.

Dalam penyusunan jadwal penggunaan laboratorium ini menurut Soetomo (1979;28) perlu diperhatikan alokasi untuk tiap-tiap kegiatan praktikum, jumlah kelas yang akan melaksanakan praktikum dan materi yang akan disampaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dirancang berdasarkan silabus dan dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa. Selain RPP guru juga membuat bahan ajar yang berisi tentang materi- materi yang akan disampaikan.
2. Dalam Pelaksanaan pembelajaran TIK pada kelas VIII dilaboratorium komputer SMPN 3 Pariaman guru telah menggunakan metode di diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Namun belum mampu melibatkan siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Ini disebabkan oleh keterbatasan sarana komputer bagi keperluan praktek siswa. Dalam pembelajaran guru menggunakan media infokus dan bahan ajar yang dibagikan kepada siswa.
3. Evaluasi pembelajaran TIK pada kelas VIII di laboratorium komputer SMPN 3 Pariaman dilakukan selama proses pembelajaran, penilaian dilakukan dengan tanya jawab dengan siswa, dan diskusi yang dilakukan

siswa. Evaluasi juga dilakukan dengan pemberian latihan di akhir pelajaran berupa soal atau instrument sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelum mengajar.

4. Sarana dan Prasarana Penunjang di laboratorium komputer kurang memadai, jumlah komputer yang tidak seimbang dengan jumlah siswa, ini terlihat dari pemakaian satu computer untuk dua orang siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran seharusnya guru lebih menguasai metode yang akan digunakan agar dapat mengaktifkan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Dalam pembelajaran dilaboratorium komputer seharusnya masing- masing siswa menggunakan satu komputer agar siswa tidak meribut dalam melakukan diskusi dan siswa dapat belajar mandiri.
3. Pihak sekolah dan guru harus mengusahakan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran TIK dilaboratorium agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Adjuana, Hendra. 1999. *Manajemen Laboratorium*. Bogor : Depdikbud, Direktorat Jendral.
- Azhar Arsyad. 2002 . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP/MTs*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah . 2008 . *Perencanaan Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara
- [Http://smileboys.blogspot.com/2008/05/pengertian-laboratorium.html](http://smileboys.blogspot.com/2008/05/pengertian-laboratorium.html)
- Jogiyanto. 2005. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: C. V. Andi Offset.
- Medirama Johandias. 2006. *Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Kota Pariaman*. Padang: FIP UNP.
- Moedjiono J.J. Hasibuan . 2006 . *Proses Belajar Mengajar* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Teknolgi Informasi*. Bandung : Remaja Rosada Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.1998.*Manajemen Penelitian*.Rineka Cipta:Jakarta
- Sugiyono.2007. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmizi. 2009. *Manajemen Laboratorium*. Padang : UNP Press.
- TIM MKDK. 2002. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : FIP. UNP.